

EDUKASI DAN DEMONSTRASI PEMANFATAN TANAMAN OBAT TRADISIONAL DI MTSN 4 KERINCI

**Lili Andriani, Lidyatul Musdalipah, Tiara Angraini, Sefni Ramadhani, Intan Yusi
Safira, Fahrinnisa Nabila Putri, Septia Rinenda Kusuma, Arifatul Amalia**

Program Studi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi
tiaraangrainii12@gmail.com.

Abstract

One of the health problems that generally occur in adolescents is tinea versicolor and ulcers. Panu is caused by a fungal infection *Malassazia furfur* and ulcers caused by excess levels of stomach acid which can be caused by an irregular diet. This happens due to the lack of knowledge of MTS students regarding bad lifestyles. This Community Service Program (KKN) service activity aims to provide education to MTS students so that their level of knowledge can increase after being given education about the use of traditional medicinal plants. This activity begins with giving a pre-test questionnaire, counseling, question and answer and evaluation of results by giving a post-test questionnaire. The result of this counseling is that there is an increase in the knowledge of MTS students. With this education and demonstration, students become more aware of the use of traditional medicinal plants and adopt a healthy lifestyle.

Keywords: Education, Demonstration, Knowledge, Traditional Medicinal Plants.

Abstrak

Permasalahan kesehatan yang umumnya terjadi di usia remaja salah satunya yaitu panu dan maag. Panu disebabkan oleh infeksi jamur *Malassazia furfur* dan maag disebabkan oleh kelebihan kadar asam lambung yang dapat disebabkan pola makan yang tidak teratur. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan siswa-siswi MTS terkait pola hidup yang kurang baik. Kegiatan pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa-siswi MTS sehingga tingkat pengetahuannya dapat meningkat setelah diberikan edukasi mengenai pemanfaatan tanaman obat tradisional. Kegiatan ini diawali dengan pemberian kuisioner pre-test, penyuluhan, tanya jawab dan evaluasi hasil dengan memberikan kuisioner post test. Hasil dari penyuluhan ini yaitu terdapat peningkatan pengetahuan siswa-siswi MTS. Dengan adanya edukasi dan demonstrasi ini, siswa-siswi menjadi lebih paham mengenai pemanfaatan tanaman obat tradisional dan menerapkan pola hidup sehat.

Kata kunci: Edukasi, Demonstrasi, Pengetahuan, Tanaman obat tradisional.

PENDAHULUAN

Penyakit kulit, salah satunya adalah panu merupakan permasalahan kesehatan yang timbul umumnya dikalangan usia remaja. Secara umum penyakit ini di sebabkan oleh infeksi jamur, yaitu jamur *Malassazia furfur*.

Pengobatan secara alami untuk penyakit panu dapat memanfaatkan dari tumbuhan daun ketepeng. Metabolit sekunder yang terkandung di dalam

daun ketepeng seperti alkaloid, saponin, tannin, flavonoid dan antrakuinon (Sayuti, 2015). Daun dari tumbuhan ketepeng cina dapat digunakan sebagai pengobatan terhadap penyakit akibat jamur seperti panu. Hal ini disebabkan karena adanya kandungan zat kimia yang memiliki sifat antimikrobia (Hujjatusnaini, 2017).

Sebagian remaja mengalami gangguan saluran pencernaan seperti

maag, ini disebabkan karena pola makan yang tidak baik. Kelebihan kadar asam yang menyerang lambung sehingga mengakibatkan rasa sakit dan perih pada perut, serta rasa terbakar pada ulu hati merupakan definisi dari maag.

Salah satunya umbi singkong, umbi singkong banyak digunakan oleh masyarakat sebagai obat penyakit maag (Assem & Hardia, 2021). Efek samping yang dimiliki obat tradisional relatif lebih sedikit jika dibandingkan dengan obat modern. Oleh karena itu, penggunaan tanaman obat sebagai obat tradisional lebih aman dibandingkan obat modern (Asiyah *et al.*, 2017).

Kegiatan pemanfaatan tanaman obat atau biofarmaka belum banyak diketahui oleh masyarakat dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam mengolah tanaman tersebut untuk dijadikan obat (Pepadu *et al.*, 2022).

Pemanfaatan tanaman obat tradisional dapat dilakukan dengan menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan tanaman yang dibudidayakan perkarangan rumah, ladang atau kebun sebagai bahan pengobatan penyakit (Hartesi *et al.*, 2020). TOGA tidak hanya digunakan sebagai pengobatan, namun juga digunakan sebagai bumbu masakan dan menambah estetika lingkungan rumah. Tumbuhan tersebut dimanfaatkan untuk diramu dan disajikan sebagai obat guna menyembuhkan penyakit (Saputri *et al.*, 2021). Oleh sebab itu, TOGA memiliki peranan besar terutama dalam kaitannya di bidang pelayanan Kesehatan (Prasetya *et al.*, 2022).

Edukasi pemanfaatan TOGA di Sekolah perlu dilakukan karena siswa-siswi dapat mentransfer pengetahuan mengenai TOGA ke keluarganya dan dapat meningkatkan kemandirian dalam

mengatasi permasalahan Kesehatan (Triana *et al.*, 2016).

METODE

Kegiatan pengabdian mengenai pemanfaatan tanaman obat tradisional dilakukan melalui edukasi dan demonstrasi yang meliputi beberapa tahapan, diantaranya yaitu koordinasi dengan perangkat sekolah, penyiapan media leaflet, pelaksanaan kegiatan edukasi dan demonstrasi, serta evaluasi hasil kegiatan.

Tahapan koordinasi dilakukan oleh tim pelaksana yang berkoordinasi langsung dengan guru MTSN 4 Kerinci untuk menyusun program yang akan dilaksanakan. Sebelum dilakukan edukasi, peserta diberikan pre-test dalam bentuk kuisioner. Selanjutnya menyiapkan media leaflet dengan memuat informasi yang akan disampaikan dalam kegiatan edukasi. Pelaksanaan kegiatan edukasi dilakukan dengan metode ceramah mengenai pemanfaatan tanaman obat tradisional melalui media leaflet dan pembagian leaflet yang berisi pemanfaatan tanaman obat tradisional.

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di MTSN 4 Kerinci Kecamatan Danau Kerinci Provinsi Jambi. Kegiatan ini berupa penyampaian materi, demonstrasi, diskusi dan tanya jawab yang diikuti oleh 120 siswa.

Sebelum dilakukannya edukasi dan demonstrasi, siswa-siswi terlebih dahulu diberikan kuisioner pre-test untuk melihat pengetahuannya mengenai tanaman obat tradisional dan bagaimana cara pemanfaatan atau pengolahannya sebagai obat. Leaflet pemanfaatan tanaman obat tradisional dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Leaflet Penyuluhan Penggunaan Obat Tradisional

Yang dilanjutkan dengan melakukan demonstrasi mengenai pemanfaatan atau pengolahan tanaman obat.



Pemberian edukasi diakhiri dengan dilakukannya post-test sebagai bentuk evaluasi pada kegiatan ini.



(a)



(b)

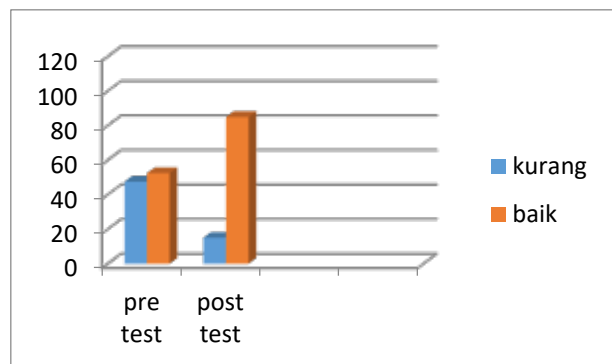
Gambar 3. Pengisian Lembar (a) pre-test dan (b) post-test

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil pengisian kuisioner *pre-test* pada 120 siswa MTSN 4 Kerinci menunjukkan hasil pengetahuan siswa-siswi sebelum dilakukannya penyuluhan, yaitu sebanyak 68 peserta termasuk kedalam kategori baik dengan persentase 56,67% dan 52 peserta termasuk kedalam kategori kurang dengan persentase 43,33%.

Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian edukasi melalui penyuluhan mengenai tanaman obat tradisional dan manfaatnya serta juga dilakukan demonstrasi bagaimana pengolahan tanaman obat tradisional yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para siswa.

Setelah diberikan edukasi mengenai pemanfaatan tanaman obat tradisional maka dilakukan lagi kuisioner *post-test* yang berisi pertanyaan yang sama seperti kuisioner *pre-test* sebelumnya. Adapun hasil dari pengisian kuisioner *pre-test* pada 120 siswa MTSN 4 Kerinci menunjukkan hasil yang diperoleh setelah melakukan penyuluhan maka dapat ditarik simpulan bahwa penyuluhan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan para siswa. Setelah dilakukannya *post-test* terjadi peningkatan pengetahuan dengan kategori baik sebesar 32,5%.



Grafik 1. Persentase Responden Siswa-Siswi MTSN 4 Kerinci Mengenai Tingkat Pengetahuan Tanaman Obat Tradisional

SIMPULAN

Pemberian edukasi dan penyuluhan tentang pemanfaatan tanaman obat tradisional yang telah diberikan kepada siswa-siswi MTS N 4 Kerinci mengalami peningkatan pengetahuan tentang penggunaan tanaman obat tradisional sebagai obat dan cara pengolahannya. Dengan adanya pemberian edukasi dan demonstrasi ini, peserta menjadi lebih paham dan diharapkan mampu menerapkan pembelajaran yang telah didapat dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kami ucapkan kepada :

- a) Perangkat dan warga desa pasar sore yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan pengabdian.
- b) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi kegiatan KKN Farmasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiyah, N., Iis, & Karmila, F. (2017). Kajian Etnobotani Tanaman Singkong Yang Berpotensi Sebagai Obat Oleh Masyarakat Kabupaten Bondowoso. *Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, and Universitas Jember*, 19, 43–54.
- Assem, V. S., & Hardia, L. (2021). Efek Umbi Singkong (Manihot utilissima Pohl.) Dalam Menurunkan Tingkat Kemerahan Mukosa Lambung Tikus Putih Jantan Galur Wistar Yang Diinduksi Aspirin. *Jurnal Etnofarmasi*, 1(1), 49–90.
- Hartesi, B., Fitriya, N., Oktaviani, D. P., Safitri, W. W., Lestari, B. D., Jovanica, J., Rahmadani, A., Pitriani, R., Sari, S. I., & Haflin, H. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Simplisia Daun Ketepeng di Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)*, 2(2), 48.
- Hujjatusnaini, N. (2017). *UJI POTENSI EKSTRAK DAUN KETEPENG CINA (Cassia alata L.) TERHADAP PENGHAMBATAN PERTUMBUHAN Trichophyton sp.* 1–17.
- Pepadu, J., Maryadi, M., Yohandini, H., Suheryanto, S., Muharni, M., & Yohandini, H. (2022). PEMBUATAN SEDIAAN KRIM EKSTRAK ETANOL DAUN KETEPENG CINA (Cassia Alata) UNTUK PENGOBATAN PENYAKIT KULIT. *Jurnal Pepadu*, 3(1), 1–8.
- Prasetya, A. A., Andaresta, N. L., Priyanti, I. G. A., Dewi, N. K., Amalia, A., Widhyanti, N. K. A., Damayanti, N. L. P., & Widiastuti, N. L. S. (2022). Health Education About the Utilization of Family Medicinal Plant (TOGA) for Health In Gunung Salak Village. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 201–208.
- Saputri, D., Walascha, A., Putri, A. E., Rahmawati, A., Ramadhani, K., Triana, B., Wulandari, P., Khairiah, A., Priyanti, & Des, M. (2021). Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Serkung Biji Asri, Kecamatan Kelumbayan Barat, Kabupaten

- Tanggamus, Lampung.
Prosiding SEMNAS BIO, 1,
225–240.
- Sayuti, N. (2015). Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Gel Ekstrak Daun Ketepeng Cina (*Cassia alata* L .). *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 5(2), 74–82.
- Triana, O., Prasetya, F., Kuncoro, H., & Rijai, L. (2016). AKTIVITAS ANTIJAMUR EKSTRAK DAUN KETEPENG CINA (*Cassia alata* L.). *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 1(6), 311–315.